**Proposal Usaha Budidaya Tanaman “Hijau Daun”**

**BAB 1 : Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Kebutuhan pangan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus tercukupi. Hal ini karena manusia memerlukan nutrisi untuk mendapatkan energi dan zat penting lainnya untuk bertahan hidup.

Dan beberapa bahan makanan yang diperlukan manusia berasal dari tanaman pangan seperti sayuran, palawija, umbi umbian, dan lain sebagainya. Hal ini lah yang membuka peluang untuk Hijau Daun masuk ke dalam usaha budidaya tanaman.

Selain untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia tentunya juga untuk dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menghasilkan keuntungan materi.

Adapun lokasi budidaya tanaman yang dipilih oleh Hijau Daun adalah daerah Bojong Kenyot dengan dengan lahan seluas 1 hektar dan kontur tanah yang cukup bagus untuk pertumbuhan tanaman seperti sayuran sawi, bayam, kangkung, hingga palawija seperti jagung.

Salah satu kendala yang mungkin bisa terjadi adalah kendala cuaca yang kadang kini tidak sesuai dengan waktu pergantian musim yang seharusnya. Namun Hijau daun terus berupaya untuk selalu membuat alternatif di saat ada hal hal yang terjadi di luar rencana seharusnya.

**Konsep Usaha**

Hijau Daun berupaya mengembangkan beberapa jenis tanaman pangan yang didistribusikan langsung melalui website resmi www.eggconomic.co.id  yang merupakan bagian dari ekosistem bisnis Hijau Daun. Tidak hanya itu, Hijau Daun juga menjual berbagai produknya secara wholesale secara B2B ke beberapa supermarket, restoran, atau bisnis kuliner lainnya.

**Visi Misi**

Mampu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat luas baik itu sayur,jagung, beras, dan lain lain dengan harga yang terjangkau dan pelayanan yang prima. Serta mampu menyerap tenaga kerja dari warga sekitar dan ikut melestarikan lingkungan.

**BAB 2 : Analisa SWOT**

**Strength**

Sudah memiliki ekosistem bisnis yang baik sehingga market plan lebih terarah. Tidak hanya itu, produk produk yang dihasilkan dijamin terjaga mutu dan kualitasnya dengan penawaran harga terbaik.

**Weakness**

Semua proses masih dilakukan secara manual dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas sehingga kadang memerlukan waktu yang lebih lama untuk setiap prosesnya seperti pengepakan sayur untuk dikirim ke supermarket.

**Opportunity**

Meskipun usaha budidaya tanaman memiliki begitu banyak kompetitor, namun peluangnya masih cukup tinggi karena kebutuhannya yang juga sangat tinggi. Terlebih dengan market plan yang lebih terarah, Hijau Daun cukup optimis untuk dapat menjalin kerja sama lebih banyak lagi dengan bisnis lainnya (B2B).

**Threat**

**Seperti** ancaman dari sebuah usaha budidaya tanaman pada umumnya, cuaca masih menjadi urutan pertama sebagai sebuah ancaman. Mengingat cuaca ekstrim kini sering terjadi yang tentunya akan mempengaruhi pengelolaan tanaman.

**BAB 3 : Rencana Usaha**

**Nama Usaha :** Hijau Daun

**Produk yang Dihasilkan :** Tanaman pangan termasuk sayuran, palawija, dll seperti sawi, bayam, kangkung, jagung, padi, dll.

**Harga :**

Harga tanaman pangan cukup fluktuatif karena harus mengikuti harga pasar. Namun Hijau Daun selalu berupaya untuk memberikan harga terjangkau untuk masyarakat luas.

**Target Market :**

Pengguna aktif internet yang suka belanja secara online yang mana bisa langsung mengakses www.eggconomic.co.id dan juga supermarket, rumah makan, atau bisnis kuline lainnya.

**Strategi Pemasaran :**

Melakukan promosi melalui social media, TV, Radio, dan pemberian promo ataupun voucher melalui www.eggconomic.co.id

**Sistem Usaha :**

Sistem usaha yang dipakai adalah penjualan produk sayuran secara langsung pada konsumen melalui website resmi www.eggconomic.co.id serta B2B seperti supermarket dan bisnis kuliner.

**Sistem Pembagian Hasil :**

Hijau Daun menjual 25 % sahamnya senilai Rp 15.000.000 dengan sistem bagi hasil berdasarkan besaran persentase kepemilikan saham dikalikan dengan pendapatan profit bulanan Hijau Daun.

**BAB 4 : Analisa Keuangan**

**Modal**

Peralatan

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Harga** |
| Alat Bercocok Tanam Lengkap | Rp 10.000.000 |
| Alat Pengairan | Rp 5.000.000 |

Sewa Tempat

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Biaya** |
| Lahan kebun | Milik Pribadi |

Karyawan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah** | **Gaji per orang** |
| Pekerja Kebun | 4 | Rp 2.000.000 |
| Staff Packing | 2 | Rp 2.000.000 |
| Logistik | 2 | Rp 2.000.000 |

Bahan Baku

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Harga** |
| Benih Sawi | Rp 150.000 |
| Benih Kangkung | Rp 150.000 |
| Benih Bayam | Rp 100.000 |
| Benih Jagung | Rp 300.000 |
| Pupuk | Rp 500.0000 |

Operasional

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Biaya** |
| Listrik | Rp 300.000 |
| Air | Rp 500.000 |
| Bensin | Rp 1.000.000 |
| Lain lain | Rp 300.000 |

Promosi

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Biaya** |
| Social Media Management | Rp 750.000 |
| Voucher promosi www.eggconomic.co.id | Rp 500.000 |

**Harga Pokok Produksi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Produk** | **HPP** | **Harga Jual (/kg)** | **Keuntungan** |
| Jagung | Rp 2.000 | Rp 4.000 | Rp 2.000 |
| Sawi | Rp 5.000 | Rp 12.000 | Rp 7.000 |
| Bayam | Rp 5.000 | Rp 8.000 | Rp 3.000 |
| Kangkung | Rp 5.000 | Rp 10.000 | Rp 5.000 |

**Perkiraan Keuntungan**

Perkiraan keuntungan ini dihitung berdasarkan rata rata penjualan sehari.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Produk** | **target / hari** | **keuntungan** |
| Jagung | 200 kg | 400.000 |
| sawi | 50 kg | 350.000 |
| bayam | 50 kg | 150.000 |
| kangkung | 50 kg | 250.000 |

Keuntungan kotor yang didapatkan per hari adalah sekitar Rp 1.150.000

Keuntungan kotor yang akan didapatkan per bulan adalah sekitar Rp 1.150.000 x 30 = Rp  34.500.000

**Estimasi Balik Modal**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Nominal** |
| Keuntungan Kotor per bulan | Rp 34.500.000 |
| Biaya Operasional + Gaji Karyawan | Rp 18.100.000 |
| Profit Bulanan | Rp 16.400.000 |

**Perkiraan balik modal hanya dalam waktu 1 bulan**

**BAB 5 : Penutup**

Di tengah banyaknya perkembangan kuliner di Indonesia, kebutuhan masyarakat akan sayur dan tanaman pangan lainnya tentu tetap tidak dapat terelakkan. Bagaimanapun juga manusia akan tetap membutuhkan sayur sayuran seperti sawi, bayam,kangkung, jagung, padi, dan masih banyak lagi lainnya guna memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh.

Dengan hadirnya Hijau Daun, diharapkan kebutuhan masyarakat Indonesia akan sayur dan lain lain terutama untuk masyarakat kawasan Jabodetabek dapat terpenuhi. Tidak hanya itu, diharapkan masyarakat akan bisa lebih berhemat mengingat harga yang ditawarkan oleh Hijau Daun cukup terjangkau.

Meskipun keuntungan yang diambil oleh Hijau Daun tidak terlalu tinggi, namun dengan kuantitas yang banyak diharapkan mampu memberikan laba bersih dengan jumlah yang fantastis.

Dengan demikian, kami tim management Hijau Daun berharap agar bisnis anda bersedia untuk menginvestasikan dananya pada Hijau Daun untuk mengelolanya dan akan memberikan laba / profit bulanan dengan jumlah signifikan yang akan dikirimkan setiap bulannya.